



PRESS RELEASE

REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR JANUARI – DESEMBER TAHUN 2019

Seiring dengan pergerakan harga komoditas andalan-yakni batu bara dan migas-yang menjadi tulang punggung perekonomian di Benua Etam yang masih fluktuatif, pertumbuhan ekonomi pun turut mengalami pasang surut. Kondisi ini mempengaruhi berbagai macam hal, salah satu diantaranya adalah target realisasi investasi Kalimantan Timur yang juga disesuaikan (*adjustment*). Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS) Kaltim pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur pada 2019 sebesar 4,77 persen years on years (yoy), lebih tinggi dari tahun 2018 yang hanya sebesar 3,13 persen (yoy). Pada 2019 ini terjadi peningkatan di beberapa sektor. Hal ini juga berimbas pada perekonomian nasional, termasuk regional Kaltim. Perlambatan terjadi akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta suhu politik yang memanas antara Amerika dan Iran.

Pada **triwulan IV (Oktober-Desember) 2019** ini realisasi investasinya mencapai **Rp 10,40 triliun**, dengan rincian Rp 5,01 triliun untuk PMDN dan Rp 5,39 triliun untuk PMA. Sedangkan realisasi **sampai dengan bulan Desember (Januari-Desember) 2019** telah mencapai **Rp 35,62 triliun**, dengan rincian Rp 22,67 triliun untuk PMDN dan Rp 12,95 triliun untuk PMA. Dan jika dibandingkan dengan target realisasi investasi tahun ini yang sebesar Rp 36,35 triliun maka mencapai 97,99 persen.

A. REALISASI INVESTASI

1. REALISASI INVESTASI PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN **periode Januari - Desember 2019** mencapai **Rp 22,67 triliun**, dengan jumlah proyek sebanyak 2.227 paket; dimana berdasarkan sebaran lokasinya seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Seperti yang terlihat pada Tabel 1 di bawah, investasi paling besar berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu mencapai Rp 6,30 triliun atau 27,81 persen dari keseluruhan realisasi investasi PMDN. Investasi terbesar kedua sebesar Rp 3,15 triliun atau 13,92 persen berada di Kabupaten Berau. Kota Balikpapan terbesar ketiga yaitu sebesar Rp 2,50 triliun atau 11,03 persen. Adapun daerah lain berkontribusi pada kisaran 10,72 persen hingga 2,20 persen.

Sementara dari sisi penyerapan tenaga kerja, Kabupaten Kutai Kartanegara paling banyak penyerapannya yaitu sebanyak 6.071 orang, kemudian disusul Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 2.640 orang, Kabupaten Berau sebanyak 2.290 orang dan Kota Balikpapan sebanyak 2.113 orang. Total penyerapan tenaga kerja selama periode Januari-Desember ini sebanyak 20.837 orang.

Tabel 1**Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari -Desember 2019**

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	410	2.429.734.100.000	1.985	2
2	BALIKPAPAN	406	2.500.507.100.000	2.113	6
3	KUTAI KARTANEGARA	331	6.305.287.000.000	6.071	122
4	BONTANG	334	541.894.700.000	670	-
5	KUTAI TIMUR	338	1.852.618.300.000	2.084	1
6	PENAJAM PASER UTARA	81	1.556.938.900.000	2.640	7
7	PASER	103	1.669.261.900.000	1.184	3
8	KUTAI BARAT	84	2.163.608.800.000	1.797	-
9	BERAU	122	3.155.176.200.000	2.290	-
10	MAHAKAM HULU	18	499.026.100.000	3	-
TOTAL		2.227	22.674.053.100.000	20.837	141

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai pada periode Januari-Desember 2019 menunjukkan subsektor pertambangan (sektor primer) mengalami penambahan investasi mencapai Rp 8,71 triliun dan memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 48,41 persen. Subsektor tanaman pangan dan perkebunan (sektor primer) berada di urutan kedua kontributor terbesar yaitu mencapai Rp 3,75 triliun atau 14,44 persen. Sedangkan subsektor konstruksi (sektor tersier) di urutan ketiga dengan penambahan investasi sebesar Rp 3,20 triliun atau 12,35 persen. Adapun kontribusi subsektor lain yaitu pada kisaran 9,87 persen hingga 0,03 persen.

Tabel 2**Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari - Desember 2019**

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	269	4.278.114.900.000	7.621	-
2	Peternakan	3	33.400.000	-	-
3	Kehutanan	38	283.625.000.000	650	7
4	Perikanan	5	-	-	-
5	Pertambangan	289	8.712.257.700.000	5.025	10
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	129	569.890.600.000	1.288	1
2	Industri Tekstil	2	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	35	350.224.000.000	26	-
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	2	-	4	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	48	444.145.600.000	15	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	6	9.000.000.000	10	-
8	Industri Mineral Non Logam	20	292.133.100.000	-	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	3	-	-	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	5	-	30	-

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	26	151.706.500.000	98	-
12	Industri Lainnya	18	509.500.000	2	-
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	57	2.021.363.600.000	1.366	119
2	Konstruksi	180	1.223.384.700.000	1.153	1
3	Perdagangan & Reparasi	511	341.327.600.000	549	-
4	Hotel & Restoran	62	1.086.261.800.000	882	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	163	940.606.300.000	1.121	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	45	345.944.100.000	107	-
7	Jasa Lainnya	311	1.623.524.700.000	890	3
TOTAL		2.227	22.674.053.100.000	20.837	141

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Dilihat dari Tabel 2 di atas, dari sisi penyerapan tenaga kerja, subsektor tanaman pangan dan perkebunan (sektor primer) menyerap tenaga kerja terbanyak yaitu 4.601 orang, disusul subsektor pertambangan (sektor primer) sebanyak 7.621 orang, dan subsektor Listrik, Air dan Gas (sektor tersier) menyerap 1.366 orang.

2. REALISASI INVESTASI PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMA periode Januari - Desember 2019 mencapai **US\$ 863,09 juta** atau sebesar **Rp 12,94 triliun**, dengan jumlah proyek sebanyak 903 paket; dengan sebaran yang ada di 10 kabupaten/kota. Kabupaten Kutai Timur memberikan kontribusi paling besar dengan nilai US\$ 324,29 juta (Rp 4,86 triliun) atau 37,57 persen dari total realisasi PMA. Kontributor terbesar kedua adalah Kota Bontang dengan nilai US\$ 280,75 juta (Rp 4,21 triliun) atau 32,53 persen. Kabupaten Kutai Kartanegara kontributor ketiga dengan nilai US\$ 69,56 juta (Rp 1,04 triliun) atau 8,06 persen. Adapun kabupaten/kota lain berkontribusi pada kisaran 7,87 persen hingga 0,69 persen.

Tabel 3

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari - Desember 2019

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	100	21.280.400	439	15
2	BALIKPAPAN	238	24.974.200	356	25
3	KUTAI KARTANEGARA	159	69.568.700	8.009	16
4	BONTANG	34	280.755.500	110	4
5	KUTAI TIMUR	138	324.294.300	4.289	9
6	PENAJAM PASER UTARA	40	5.950.900	24	11
7	PASER	24	16.060.900	72	-
8	KUTAI BARAT	68	67.924.500	943	6
9	BERAU	86	18.765.600	803	14
10	MAHAKAM ULU	16	33.524.400	121	-
TOTAL		903	863.099.400	15.166	100

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

• Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 15.000,-

Terlihat pada Tabel 3 di atas, dari sisi penyerapan Tenaga Kerja Indonesia (TKI), penyerapan paling besar berada di Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu sebanyak 8.009 orang, disusul Kabupaten Kutai Timur sebanyak 4.289 orang dan Kabupaten Kutai Barat sebanyak 943 orang. Total penyerapan TKI periode Januari hingga Desember 2019 sebanyak 15.116 orang. Sedangkan untuk Tenaga Kerja Asing (TKA) yang paling banyak menyerap adalah Kota Balikpapan dengan jumlah TKA sebanyak 25 orang.

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha, subsektor pertambangan (sektor primer) mendapatkan tambahan investasi sebesar US\$ 306,45 juta (Rp 4,59 triliun) atau sebesar 35,51 persen dari keseluruhan realisasi PMA. Subsektor lain yang juga memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi di Kalimantan Timur adalah subsektor listrik, gas dan air (sektor tersier) yaitu sebesar US\$ 280,60 juta (Rp 4,20 triliun) atau 32,51 persen dan subsektor tanaman pangan dan perkebunan (sektor tersier) sebesar US\$ 86,57 juta (Rp 2,76 triliun) atau 21,53 persen. Adapun kontribusi subsektor lain yaitu pada kisaran 3,78 persen hingga 0,01 persen. Sedangkan secara keseluruhan terdapat 16 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap pertambahan nilai investasi PMA sampai dengan Desember tahun 2019.

Sampai dengan bulan Desember 2019 ini secara keseluruhan realisasi PMA mencapai US\$ 863,09 juta (Rp 12,94 triliun) dengan penyerapan tenaga kerja Indonesia (TKI) terdistribusi pada subsektor pertambangan (sektor primer), yang menyerap tenaga kerja sebanyak 5.962 orang atau 39,31 persen dari jumlah tenaga kerja yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Sektor lain yang juga menyerap banyak tenaga kerja adalah subsektor tanaman pangan dan perkebunan (sektor primer) dengan *share* serapan tenaga kerja mencapai 5.637 orang atau 37,12 persen. Dan subsektor kehutanan (sektor primer) menyerap tenaga kerja sebanyak 2.438 orang atau 16,08 persen.

Tabel 4
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari - Desember 2019

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	183	185.796.300	5.637	24
2	Peternakan	3	-	-	-
3	Kehutanan	24	2.751.700	2.438	9
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	158	306.457.800	5.962	34
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	140	14.264.600	251	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	8	33.300	53	2
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	29	60.000	94	2
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	13	561.100	156	-
8	Industri Mineral Non Logam	7	15.809.600	20	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	10	1.879.400	16	1
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	4	1.533.400	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	10	43.800	68	2
12	Industri Lainnya	5	134.600	4	1

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	33	280.607.900	62	3
2	Konstruksi	13	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	109	4.258.100	75	11
4	Hotel & Restoran	32	1.297.000	63	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	35	14.847.700	185	11
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	14	146.900	-	-
7	Jasa Lainnya	73	32.616.200	82	-
TOTAL		903	863.099.400	15.166	100

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 15.000,-

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Sejak bulan Januari hingga Desember 2019, dilihat dari Negara asal penanaman modal (asal Negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5, menunjukkan bahwa dari **30 Negara** yang terdaftar; menempatkan Negara **British Virgin Island, Korea Selatan dan Singapura** sebagai 3 negara yang menanamkan modalnya relatif lebih besar. Investor asal British Virgin Island telah melakukan investasi di 86 proyek yang bernilai US\$ 355,14 juta (Rp 5,32 triliun) atau 41,13 persen dari total investasi asing yang masuk. Investor asal Korea Selatan menginvestasikan dananya sebesar US\$ 160,46 juta (Rp 2,40 triliun) atau 18,59 persen di 41 proyek, sedangkan investor dari Singapura menginvestasikan dananya di 262 proyek, dengan nilai US\$ 105,22 juta (Rp 1,57 triliun) atau 12,19 persen.

Tabel 5

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode Januari-Desember 2019

No	Asal Negara	Nilai Investasi (US\$)	%*)	Jumlah Proyek (paket)
1	Afganistan	-	0,00%	4
2	Amerika Serikat	274.000	0,03%	4
3	Australia	52.052.200	6,03%	83
4	Belanda	1.484.100	0,17%	18
5	British Virgin Islands	355.145.000	41,15%	86
6	Cayman Islands	49.659.700	5,75%	11
7	Denmark	3.768.300	0,44%	6
8	Hongkong, RRT	815.100	0,09%	33
9	India	-	0,00%	14
10	Inggris	15.749.600	1,82%	55
11	Italia	197.500	0,02%	9
12	Jepang	26.200	0,00%	14
13	Jerman	18.932.300	2,19%	12
14	Kanada	154.000	0,02%	4
15	Korea Selatan	160.465.400	18,59%	41
16	Libya	33.300	0,00%	1
17	Malaysia	36.622.400	4,24%	137
18	Malta	5.263.200	0,61%	4
19	Mauritius	44.446.900	5,15%	7
20	Perancis	-	0,00%	8
21	R.R. Tiongkok	66.000	0,01%	14
22	Samoa Barat	-	0,00%	1
23	Seychelles	2.778.700	0,32%	13

No	Asal Negara	Nilai Investasi (US\$)	%*)	Jumlah Proyek (paket)
24	Singapura	105.228.900	12,19%	262
25	Swedia	7.173.400	0,83%	18
26	Swiss	899.000	0,10%	15
27	Taiwan	-	0,00%	3
28	Thailand	1.864.200	0,22%	13
29	Uni Emirat Arab	-	0,00%	4
30	Yordania	-	0,00%	9
TOTAL		3.023.795.500	100	150

Keterangan :

*) Persentase realisasi berdasarkan total PMA.

Sumber : Diolah dari data BKPM RI

3. KUMULATIF REALISASI INVESTASI PMDN DAN PMA TRIWULAN IV 2019 DAN PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas dapat dikumulatikan hingga bulan Desember 2019, realisasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka **Rp 33,81 triliun**, terdiri atas **PMDN sebesar Rp 25,94 triliun** dan **PMA sebesar Rp 7,87 triliun**, yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2019 mencapai 87,59 persen, dengan jumlah proyek sebanyak **1.033 proyek** dan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang terserap mencapai **25.435 orang**.

Tabel 6

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Trwiulan IV 2019

No	Investasi	Realisasi Investasi TW IV	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	5.390.841.000.000	1059	4.226
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US\$	359.389.400	263	4.018
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	5.390.841.000.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		10.402.437.800.000	1.322	8.244

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 15.000,-/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Tabel 7

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Periode Januari-Desember 2019

No	Investasi	Realisasi Investasi Januari-Desember	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	22.674.053.100.000	2.227	20.978
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US\$	863.099.400	903	15.226
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	12.946.491.000.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		35.620.544.100.000	3.130	36.244

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 15.000,-/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

Di level nasional realisasi investasi PMDN sampai dengan bulan Desember Provinsi Kalimantan Timur menempati **urutan ke-5**, setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Sedangkan untuk PMA berada di **urutan ke-16**, setelah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Papua, Sumatera Selatan, Riau, Bali, Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan.

Tabel 8

Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional (Januari-Desember 2019)

PMDN				PMA			
No	Lokasi	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek	No	Lokasi	Investasi (US\$. Juta)	Proyek
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	62.094,8	3.344	1	Jawa Barat	5.881,0	5.526
2	Jawa Barat	49.284,2	3.304	2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	4.123,0	8.092
3	Jawa Timur	45.452,7	5.283	3	Jawa Tengah	2.723,2	1.249
4	Riau	26.292,2	756	4	Banten	1.868,2	2.559
5	Kalimantan Timur	21.952,0	1.794	5	Sulawesi Tengah	1.805,0	209
6	Banten	20.708,4	2.389	6	Kepulauan Riau	1.363,4	1.279
7	Sumatera Utara	19.749,0	1.243	7	Riau	1.034,0	416
8	Jawa Tengah	18.654,7	2.774	8	Maluku Utara	1.008,5	128
9	Sumatera Selatan	16.921,1	797	9	Sulawesi Tenggara	987,7	103
10	Kalimantan Selatan	10.061,0	534	10	Papua	941,0	127
11	Kalimantan Tengah	8.591,9	443	11	Jawa Timur	866,3	2.142
12	Sulawesi Utara	8.259,6	225	12	Kalimantan Timur	861,0	524
13	Kalimantan Barat	7.699,1	737	13	Sumatera Selatan	736,5	416

B. IZIN YANG DITERBITKAN DPMPTSP PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Perizinan sektoral dan penanaman modal periode Januari sampai dengan Desember 2019 yang diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kaltim total sebanyak **2.420 izin**. Subsektor perhubungan (sektor sekunder & tersier) paling banyak izin usahanya yaitu sebanyak 758 izin atau 32,23 persen dari total izin yang diterbitkan. Disusul subsektor pertambangan (sektor primer) sebanyak 565 izin atau 24,02 persen dan subsektor peternakan sebanyak 309 izin atau 13,14 persen.

Tabel 9

Rekapitulasi Perizinan Bidang Penanaman Modal dan Sektoral Periode Januari-Desember 2019

No	SEKTOR	BULAN												TOTAL/SEKTOR
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
A PRIMER														
1	Pertambangan	75	56	62	68	89	31	71	1	1	62	49	58	565
2	Kehutanan	13	8	5	4	11	2	1	4	1	3	3	4	55
3	Perkebunan	8	3	9	4	8	5	2	-	-	13	6	1	58
	SUB TOTAL	96	67	76	76	108	38	74	5	2	78	58	63	741
B SEKUNDER & TERSIER														
1	Peternakan	23	20	25	35	37	18	38	34	25	-	9	45	309
2	Sosial	1	-	1	4	4	-	2	1	5	-	-	3	21
3	Perhubungan	20	26	13	56	164	35	74	-	-	43	168	159	758
4	Prikanan & Klautn	33	22	44	35	39	8	28	-	13	2	22	38	284
5	Naker & Trans	10	16	13	20	26	11	13	-	6	4	26	10	155
6	Kom & Informatka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kesehatan	6	6	2	2	2	4	3	-	-	4	4	4	37
8	Perindagkop UKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	-	0
9	Lingkungan Hidup	1	4	3	4	10	2	-	-	-	15	1	3	43
10	Pariwisata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pekerjaan Umum	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3
12	Pertanahan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
	SUB TOTAL	95	94	102	156	284	78	158	35	49	68	230	262	1611
	Jumlah / Bulan	191	161	178	232	392	116	232	40	51	146	288	325	2352
	Total	2420												

Sumber : DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2019

C. IZIN YANG DITERBITKAN MELALUI SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS)

Sistem Online Single Submission (OSS) pada bulan Januari - Desember 2019, total izin yang diterbitkan melalui OSS di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak **15.148 NIB**.

Catatan :

- ❖ Nilai investasi yang dihitung berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dari perusahaan PMA dan PMDN, di luar investasi Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, dan Industri Rumah Tangga.

Informasi lebih lanjut :



Bidang Pengendalian Pelaksanaan
Jl. Basuki Rahmat No.56 Samarinda 75117
Telp (0541) 743235 - 743487; Fax (0541) 736446
Website : <http://dpmp tsp.kaltimprov.go.id>
Email : dpmp tsp@kaltimprov.go.id
dpmp tsp.kaltim@gmail.com